



KLIPING DIGITAL

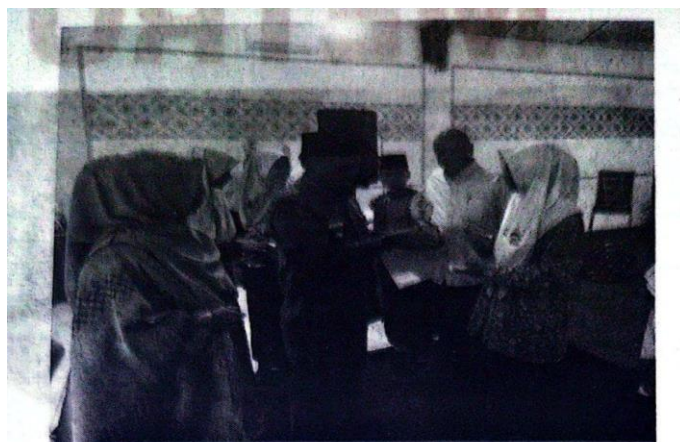
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



efa nurza/posmetro

HADIRI—Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang saat menghadiri HUT INS Kayutanam hingga kini genap berusia 97 tahun.

97 Tahun INS Kayutanam Lahirkan Alumni yang Berkontribusi untuk Bangsa

PADANGPARIAMAN, METRO

Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang menyatakan INS Kayutanam hingga kini genap berusia 97 tahun. "Perjalanan yang panjang sejak sekolah ini didirikan oleh Engku M. Sjafe'i tahun 1926. Selama perjalanan tersebut sekolah ini mengalami jatuh bangun sehingga dalam perkembangannya sudah berpengalaman," kata Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang, kemarin, usai acara peringatan HUT INS ke-97 tahun, di Aula Abdul Latif INS Kayutanam

Katanya, hingga kini alumni yang dilahirkan dari perguruan INS juga sudah banyak yang berkontribusi terhadap pembangunan negara, baik itu sebagai pejabat publik di pemerintahan, pengusaha, seniman dan berbagai profesi lain yang berkontribusi membangun dan memajukan bangsa. "Untuk merayakan HUT ke-97, INS kembali menggelar berbagai kegiatan untuk kemajuan dunia pendidikan. Kegiatan berupa perlombaan di berbagai bidang untuk tingkat SMP dan SMA. Kita sangat mendukung kegiatan ini untuk kemajuan dunia pendidikan Padangpariaman ke depan," ungkapnya.

Apalagi katanya menjelaskan bahwa lomba yang diadakan INS tidak hanya bidang akademik yang mengutamakan kemampuan otak. "Namun juga bidang keterampilan lain yang penting dimiliki oleh peserta didik. Apalagi di INS kemampuan otak, hati dan tangan adalah tiga ranah yang harus diasah dan mendapatkan pendidikan yang porsinya sejajar," ujarnya. Apalagi katanya, berbagai jenis lomba disampaikan panitia acara di INS Kayutanam ini ke publik lewat media, brosur dan medisa sosial sekolah.(efa)



Teknologi PNP Permudah Petani

Penyemprot Pesticida Otomatis

Padangpariaman, Padek—Melambungnya harga cabai belakangan, menjadi bebalah tersendiri bagi Kelompok Tani Sungaibuluh, Kecamatan Batanganai, Padangpariaman. Namun, petani setempat masih terkendala dalam penyemprotan pestisida dilakukan secara manual menggunakan tasco, alat penyemprot manual disandang seperti tas.

Biasanya, kelompok tani dibentuk pada 2022 itu, pengelolannya dilakukan secara bergilir.

Jadi, setiap minggu gotong royong untuk mencabut tanaman liar yang mengganggu pertumbuhan cabe tersebut. Selain itu, rutinitas setiap sore berupa penyemprotan pestisida karena umumnya serangga hama umumnya aktif sore/malam hari.

Menyikapi hal itu, Tim Dosen Politeknik Negeri Padang (PNP) terdiri dari Yul Antonisfia MT, Nadia Alfiri MT, Roza Susanti MKom, Yultrisna MT, serta dibantu mahasiswa D-3 Elektronika Aditya Saputra, mengenalkan teknologi penyemprotan pestisida otomatis. Di mana, sumber listriknya berasal dari sel surya atau panel solar cell.

"Kita melakukan pendampingan operasional alat dan menyerahkan atau hibah alat kepada mitra. Yakni, alat penyemprotan pestisida yang dikendalikan otomatis untuk menyiram tanaman caai dengan sumber listrik berasal dari sel surya," ujar Nadia Alfiri kepada wartawan di Padangpariaman, baru-baru ini.

Pihaknya berharap, bantuan dan pendampingan ini bisa meningkatkan produksi cabai di daerah setempat. Dengan begitu, pendapatan petani pun bisa lebih besar. Terlebih, penggunaan teknologi ini mudah dan lebih efisien. "Harapannya, petani bisa memperoleh keuntungan lebih besar," jelas dia. (r)



BANTU PETANI: Tim dosen PNP melakukan pendampingan dan menyerahkan alat penyemprotan otomatis kepada Kelompok Tani Sungaibuluh, Kecamatan Batang Anai, Padangpariaman, baru-baru ini.



PLN UP2B Sumbagteng Bantu Anak Stunting di Padangpariaman



TEKAN STUNTING: Penyaluran paket makanan bergizi oleh Yayasan Baitul Maal PLN UP2B Sumbagteng di Lubuakaluang, Senin (30/10).

Padangpariaman, Padek— Dalam rangka perayaan ulang tahun ke-17 Yayasan Baitul Maal PLN (Persero), Unit Pelaksana Pengantar Beban (UP2B) Sumbagteng PT PLN (Persero) mengadakan program penting untuk mencegah stunting.

Inisiatif ini diimplementasikan melalui distribusi 100 paket makanan bergizi kepada anak-anak yang mengalami stunting di Kecamatan Lubuakaluang. Penyerahan paket sembako itu dilakukan di Aula PLN UP2B Sumbagteng di Lubuakaluang, Senin (30/10).

Manajer PLN UP2B Sumbagteng, Rachmad Hidayat, menekankan manfaat jangka

panjang dalam memberikan dukungan gizi yang tepat kepada anak-anak. Ia mengungkapkan bahwa memastikan anak-anak menerima gizi yang cukup dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hidup mereka.

"Distribusi paket makanan bagi anak-anak yang mengalami stunting di Kabupaten Padangpariaman dilakukan sebagai bagian dari perayaan ulang tahun ke-17 YBM PLN," ujarnya.

PLN melalui Yayasan Baitul Maal-nya, sambung Rachmad, berkomitmen untuk selalu membantu meringankan masalah yang terjadi di ma-

sarakat.

Misalnya terkait perekonomian dan kesehatan. "Semoga bantuan yang kita serahkan hari ini bermanfaat bagi penerimanya," tukas Rachmad.

Sedangkan Bupati Padangpariaman, Suharti Bur, memuji PLN UP2B Sumbagteng atas komitmennya membantu pemerintah daerah dalam menurunkan angka stunting. Ia berharap program semacam itu akan terus berlanjut, dengan harapan angka stunting di Kabupaten Padangpariaman dapat turun secara signifikan.

Selanjutnya, Suharti menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya stunting

pada anak. Yakni asupan gizi yang tidak mencukupi, kurangnya akses air bersih, sanitasi yang buruk, dan masalah perencanaan keluarga seperti pernikahan dini, kehamilan pada usia lanjut, kelahiran berlebihan, dan jarak kelahiran yang terlalu dekat.

"Stunting ditandai dengan anak gagal mencapai tinggi badan yang memadai untuk usianya. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada PLN UP2B Sumbagteng. Sebab, melalui Yayasan Baitul Maal-nya telah memberikan dukungan nutrisi penting kepada warga Padangpariaman," tukasnya. (apg)